

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

**Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo**

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

**Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia**

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

**Sinta Wati, Sugeng Hariadi**

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

**Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 - 2022)

**Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria**

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

**Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni**

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

**Raisha Makhlida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah**

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal**

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

**Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti**

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

**Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

## **Managing Editor**

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.  
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

**Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryyanti, Agung Wibowo**

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

**Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia**

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

**Sinta Wati, Sugeng Hariadi**

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

**Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022)

**Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria**

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

**Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni**

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

**Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah**

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal**

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

**Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti**

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

**Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan <b>Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo</b>	1-13
Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat <b>Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia</b>	13-26
Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi <b>Sinta Wati, Sugeng Hariadi</b>	27-38
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 <b>Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri</b>	39-53
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022) <b>Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria</b>	54-64
Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 <b>Novi Nurul Hidayah, Andre Kusuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Christmawan, V. Wiratna Sujarweni</b>	65-79
Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung <b>Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah</b>	80-96
Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) <b>Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal</b>	97-108

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang <b>Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti</b>	109-127
Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak <b>Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia</b>	128-144

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

### Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

#### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

#### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

#### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

## **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan**

Dewi Nabila<sup>1</sup>,  
Parju<sup>2</sup>,  
Caecilia Sri Haryanti<sup>3</sup>,  
Agung Wibowo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

E-Mail:

[dewinabila96@gmail.com](mailto:dewinabila96@gmail.com)  
[parju@untagsmg.ac.id](mailto:parju@untagsmg.ac.id)  
[caeciliaharyanti@gmail.com](mailto:caeciliaharyanti@gmail.com)  
[agung.wibowo.smg@gmail.com](mailto:agung.wibowo.smg@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Kaliwungu Selatan. Penelitian ini berfokus pada empat variabel: pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pengalaman bisnis. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 37 UKM di daerah tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan informasi akuntansi. Meskipun latar belakang pendidikan mungkin bukan faktor utama, pengalaman bisnis menunjukkan dampak positif yang signifikan. Penelitian ini merekomendasikan UKM di Kecamatan Kaliwungu Selatan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi, mengikuti program pelatihan akuntansi, dan mendapatkan lebih banyak pengalaman bisnis. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara lebih efektif untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi yang digunakan di kalangan UKM. Dengan ditemukannya penemuan tersebut, dapat berperan sebagai lahan bagi UKM dalam meningkatkan praktik akutansinya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**Kata Kunci:** Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan

### **PENDAHULUAN**

Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki kontribusi minimal 60%, atau sekitar Rp 8,573 triliun per tahun, dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, usaha jenis ini memiliki kontribusi dalam pertumbuhan perekonomian. Selain itu, 97% dari 116 juta orang yang bekerja adalah karyawan atau pemilik UKM di Indonesia. Jumlah UKM di Kota Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal sekitar 884 UKM pada tahun 2023.

Pengelolaan keuangan pada UKM sangat bergantung pada informasi akuntansi. UKM adalah pilar ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia, dan mereka semakin menyadari pentingnya meningkatkan daya saing dan kinerja melalui pemanfaatan informasi akuntansi. Studi ini menyelidiki bagaimana pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan dengan berbagai latar belakang, dan pengalaman bisnis mempengaruhi seberapa efektif informasi akuntansi digunakan oleh UKM. Disebabkan hal tersebut, banyak pemangku kepentingan menggunakan informasi akuntansi untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis mereka (Sari et al., 2021). Menurut Dehghanzade *et al.*, (2011), efektivitas didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan pada meraih tujuan tertentu. Pengguna informasi akuntansi sangat penting untuk keberhasilan sistem, dan kinerja penginformasian akuntansi bagian dari komponen penting yang membantu manajemen dalam usahanya mencapai tujuan organisasi.

Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pemilik UKM untuk memahami dan menggunakan data akuntansi. Sejauh mana mereka memahami konsep dasar akuntansi dapat berdampak pada sejauh mana mereka mampu memaksimalkan informasi akuntansi yang mereka miliki. Pengetahuan akuntansi adalah interpretasi yang kuat tentang asumsi yang disangka benar, akurat, atau informasi dalam mekanisme pengambilan keputusan (Linawati *et al.*, 2015) Pelatihan akuntansi dianggap bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UKM dalam menangani informasi akuntansi. Pelatihan yang berkualitas tinggi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dan keuntungan informasi akuntansi, yang memungkinkan pemilik UKM untuk memaksimalkan penggunaannya. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik atau buruk kualitas sumber daya adalah dengan melihat seberapa baik pelatihan akuntansi yang mereka terima (Musdhalifa Siti *et al.*, 2020) Latar belakang pendidikan pada pemilik UKM juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengenakan informasi akuntansi.

Pemilik UKM dengan latar belakang pendidikan yang baik dan mumpuni mungkin lebih mahir dalam memahami konsep akuntansi dan menerapkannya. Pemilik usaha akan mengembangkan keterampilan yang lebih baik dan memanfaatkan pengetahuan akuntansi jika mereka mendapat pendidikan formal, berbeda dengan pemilik UKM menempuhnya secara formal (Henrianto, 2017).

Pengalaman Usaha dapat membantu UKM memahami penggunaan akuntansi yang tepat. Pengalaman ini dapat memengaruhi cara orang melihat dan menggunakan informasi akuntansi, terutama ketika mereka menghadapi masalah akuntansi yang muncul dalam pekerjaan sehari-hari. Mengutip Sugianto dalam (Bayu Mujakar *et al.*, 2022) pengalaman berbisnis yakni ilmu atau keterampilan yang diperoleh seseorang melalui bekerja yang dijalani selama menjalankan suatu usaha.

Dalam perekonomian lokal dan nasional di dunia bisnis modern UKM mempunyai peran penting. Terlepas dari kenyataan bahwa usaha kecil dan menengah dianggap sebagai katalisator utama pertumbuhan ekonomi, wirausahawan juga menghadapi masalah tertentu, seperti kesulitan dalam menggunakan informasi akuntansi. Salah satu fenomena yang menarik yang perlu diteliti adalah seberapa efektif usaha kecil dan menengah memanfaatkan informasi akuntansi.

Ketika memilih keputusan strategis, menyiapkan anggaran, dan mengukur kinerja keuangan, usaha kecil membutuhkan informasi akuntansi. Namun, banyak orang masih menghadapi kesulitan untuk memanfaatkan informasi ini sebaik mungkin. Selain itu, mungkin sulit untuk menggunakan informasi akuntansi jika tidak tahu apa artinya informasi akuntansi atau jika tidak tahu bagaimana menafsirkan laporan keuangan. Pemangku kepentingan seperti pemasok, pelanggan, dan lembaga keuangan seringkali meletakkan tekanan pada prioritas pengelolaan informasi akuntansi UKM.

Pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi usaha kecil ketika menggunakan informasi akuntansi dapat membantu mengidentifikasi strategi dan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pemilik usaha kecil, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengoptimalkan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini memungkinkan usaha kecil untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, membuat keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi**

Tujuan dari mengukur efektivitas penggunaan informasi akuntansi adalah untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan, menciptakan peningkatan efisiensi operasional, beserta menunjang penarikan keputusan yang tepat. Menurut Dehghanzade *et al.*, (2011), efektivitas adalah parameter keberhasilan pada meraih tujuan yang sudah ditentukan. Keberhasilan manajemen pada mencapai tujuan organisasi sangat dipengaruhi atas efektivitas informasi akuntansi, dengan peran pengguna informasi akuntansi yang krusial dalam menjaga efektivitas sistem tersebut. Efektivitas informasi akuntansi juga merupakan tolok ukur penting dalam menilai pencapaian tujuan, di mana efektivitas mencakup kemampuan dalam menentukan tujuan dengan akurat dan menggunakan alat yang sesuai untuk mencapainya. Selain itu, efektivitas mencerminkan sejauh mana suatu tujuan dapat tercapai secara memadai. Sistem dianggap telah efektif jika sanggup menyajikan informasi dengan relevan dan dapat sesuai dengan harapan akan keakuratan, keteraturan, dan ketersediaan informasi yang tepat pada waktunya (Widjajanto, 2001). Dalam literatur tentang sistem akuntansi Azhar, (2018) mengemukakan indikator-indikator untuk mengukur efektivitas informasi akuntansi, termasuk kinerja, kualitas informasi, aspek ekonomis, pengendalian, efisiensi, dan layanan.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, prosedur pencatatan, dan interpretasi laporan keuangan. Keahlian yang baik dalam bidang akuntansi dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif, karena permasalahan tersebut memberikan kemungkinan kepada mereka dalam mempunyai pemahaman yang semakin mendalam perihal data beserta berbagai informasi yang diciptakan atas sistem tersebut. Menurut Linawati *et al.*, (2015), pengetahuan akuntansi merujuk pada pemahaman secara jelas mengenai hal yang dipandang dalam menjadi fakta, kebenaran, ataupun suatu informasi yang relevan pada proses pengambilan keputusan.

Bagi pemilik UKM ataupun kepanjangannya yaitu Usaha Kecil dan Menengah, pengetahuan akuntansi memiliki nilai penting. Ini disebabkan oleh kemampuan untuk menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan operasi bisnis, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Johan, 2021). Bonner & Walker, (1994) mengelompokkan pengetahuan akuntansi sebagai dua jenis, yang berupa ilmu deklaratif beserta ilmu prosedural.

### **Pelatihan Akuntansi**

Pelatihan akuntansi mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman individu tentang konsep akuntansi. Pelatihan dalam bidang akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan karyawan Anda dalam menggunakan informasi akuntansi, serta memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengelola informasi keuangan dengan benar. Untuk meningkatkan kemahiran akuntansi pemilik usaha, pelatihan akuntansi menjadi aspek krusial dalam menerapkan praktik akuntansi dengan benar dalam pengelolaan perusahaan. Pelatihan akuntansi mencakup beragam program kursus akuntansi yang diberikan oleh institusi pendidikan baik formal maupun non-formal (Novianti et al., 2018). Menurut Solovia yang dikutip dalam penelitian oleh Meiliana & Fenyta Dewi, (2015) materi pelatihan akuntansi tersebut dapat berupa program yang diadakan atas perguruan tinggi, badan pelatihan di luar sekolah, lalu pada pusat pelatihan, maupun instansi lainnya. Dengan bertambah banyak diikutinya pelatihan atas individu yang terlibat dalam UKM, semakin luas pengetahuan mereka tentang akuntansi dan pentingnya penerapan informasi akuntansi, dengan bisa mengakibatkan mereka lebih aktif dalam memberikan informasi akuntansi daripada para individu yang tidak sering ataupun yang tanpa pernah ikut dalam pelatihan. Menurut Astuti, (2007), indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) partisipasi pemilik usaha pada suatu pelatihan akuntansi yang ada; (2) relevansi dari pelatihan melalui sektor usaha agar dapat menciptakan peningkatan kinerjanya; (3) kemauan untuk mengikuti pelatihan akuntansi; (4) pemahaman bahwa pelatihan merupakan faktor penting dalam perbaikan kinerja.

### **Latar Belakang Pendidikan**

Rujukan dari latar belakang pada aspek pendidikan yaitu berupa tingkatan pendidikan resmi dimana telah dijalani atas pemiliknya atau karyawan pada UKM, termasuk kualifikasi pendidikan atau sertifikat yang mereka peroleh. Individu dengan tingkatan pendidikan tinggi mungkin mempunyai pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun informal dalam konteks bisnis, pemilik usaha lewat pendidikan formal dengan tingkatan lebih tinggi condong mempunyai kompetensi beserta keterampilan dengan tingkat lebih baik pada memakai informasi akuntansi daripada yang mempunyai sebuah latar belakang yang berupa pendidikan formal dengan tingkatan rendah rendah (Henrianto, 2017). Berlandaskan atas UU dengan No.20 yang diterbitkan pada Tahun 2003 yaitu mengenai “Sistem Pendidikan Nasional”, tingkatan pada pendidikan meliputi berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran pokok yang disediakan.

Dalam dimensi pendidikan, baik formal maupun nonformal, indikator yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini, berdasarkan pada kerangka yang dikemukakan oleh Henrianto, (2017) mencakup tingkat abpendidikan formal dengan tersusun atas SD ataupun kepanjangannya Sekolah Dasar, lalu dilanjutkan dengan SMP yang kepanjangannya yaitu Sekolah Menengah Pertama, kemudian berlanjut pada SMA dengan kepanjangannya yaitu Sekolah Menengah Atas, lalu berlanjut ke Diploma, kemudian pada tingkatan Perguruan Tinggi.

### **Pengalaman Usaha**

Dicakup melalui pengalaman usahanya sejauh mana pemilik atau pekerja UKM pernah terlibat dalam kegiatan usaha sebelumnya di sektor yang sama atau berbeda. Pengalaman dalam menjalankan usaha dapat membentuk pemahaman praktis tentang kebutuhan informasi akuntansi. Pengusaha dengan pengalaman bisnis yang luas lebih mampu mengoptimalkan informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Menurut Sugianto seperti yang dikutip oleh (Bayu Mujakar et al., 2022) pengalaman usaha merujuk pada pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh seseorang melalui aktivitas yang dilakukan dalam mengelola dan menjalankan usaha. Semakin lamanya individu terlibat pada melaksanakan usahanya, akan bertambah banyaknya pengalaman yang mereka akumulasikan dari berbagai situasi yang mereka hadapi. Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan menjadi lebih sensitif terhadap jenis informasi yang dibutuhkan dalam mengolah usaha mereka seiring akan bertambahnya pengalaman mereka, sebagaimana disampaikan oleh Megantoro, (2015) Pengukuran terhadap pengalaman usaha dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa indikator, seperti yang dijelaskan oleh Megantoro, (2015), yang mencakup: (1) durasi atau lamanya masa kerja dalam bidang usaha; (2) tingkat pengetahuan yang dimiliki; (3) keterampilan yang dikuasai serta pemahaman terhadap pekerjaan dan peralatan yang digunakan.

### **Hubungan Antara Pengetahuan Akuntansi Pada Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi**

Tingginya suatu ilmu yang mengenai akuntansi dapat meningkatkan kemampuan UKM dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi sehingga meningkatkan efisiensi. Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman tentang konsep, prinsip, dan metode dasar akuntansi. Individu yang memiliki kemampuan akuntansi yang baik diharapkan mampu menginterpretasikan informasi akuntansi dengan lebih efektif. Teori kognitif mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi yang lebih besar memungkinkan seseorang memproses informasi akuntansi dengan lebih baik, sehingga Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan. Disebabkan hal tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya individu yang mempunyai pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi kemungkinan besar akan dapat menerapkan informasi akuntansi dengan lebih efektif. Penelitian yang dilaksanakan atas Bayu Mujakar et al., (2022) menampilkan bahwasanya pengetahuan akuntansi mempunyai dampak signifikan pada pemakaian informasi akuntansi atas UKM pada kabupaten Ponorogo. Ini menampilkan bahwasanya ketika UKM memiliki pengetahuan tentang akuntansi, mereka cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan informasi akuntansi.

Temuan ini selaras melalui penelitian yang dilaksanakan atas Achbianto & Adriyanto, (2023) dengan menjumpai jika pemahaman dengan tingkatan lebih baik yang mengenai akuntansi berkontribusi pada efektivitas penggunaan informasi akuntansi. Bukan hanya itu, semakin banyaknya ilmu yang para pelaku UKM miliki tentang akuntansi, semakin menyadari pentingnya memanfaatkan informasi akuntansi.

#### **Hubungan Antara Pelatihan Akuntansi Pada Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi**

Dengan menjalani pelatihan akuntansi dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UKM dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga membantu meningkatkan efektivitas dari pemanfaatan informasi tersebut. Pelatihan akuntansi merupakan proses pembelajaran formal maupun informal yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu terhadap konsep akuntansi, penggunaan alat dan teknik akuntansi, serta penerapan standar akuntansi. Pelatihan akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola dan menganalisis informasi akuntansi secara efektif. Pelatihan yang tepat meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan seseorang tentang informasi, termasuk akuntansi. Tentu saja, terdapat peluang bahwa pelatihan dalam bidang akuntansi dapat meningkatkan keterampilan manajemen finansial setiap yang menjalani UKM. Dengan bertambah banyak diikutinya pelatihan akuntansi atas para pelaku UKM, semakin besar keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan mengoptimalkan penggunaan data akuntansi secara internal. Sebuah penelitian yang dilaksanakan atas Noor Salim, (2021) menemukan bahwasanya pelatihan akuntansi memiliki dampak positif serta dengan signifikan kepada pemakaian informasi akuntansi yang ada.

#### **Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Pada Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi**

Diharapkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan pemahaman UKM kepada konsep akuntansi serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi. Penelitian menampilkan bahwasanya tingkatan pendidikan mempunyai suatu pengaruh positif serta yang signifikan dalam pemakaian informasi akuntansi. Dengan bertambah tingginya tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuan yang diperolehnya perihal akuntansi beserta langkah menggunakannya, seperti yang ditemukan dalam penelitian (Nurkafta, 2022). Temuan tersebut selaras melalui penelitian yang dihasilkan dengan dilaksanakan atas Hidayatulloh & Ningsih, (2022) pada tahun yang sama. mengemukakan dampak dari menggunakan informasi akuntansi oleh UKM dapat berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan pemilik. Pemangku kepentingan UKM dengan tingkat pendidikan diatas rata-rata atau lebih tinggi maka lebih terbiasa berpikir kritis ketika menghadapi masalah teoritis dan struktural. Akibatnya, akan lebih mudah bagi UKM untuk memahami dan belajar tentang teori-teori terkait dengan informasi akuntansi jika memiliki pendidikan yang tinggi.

#### **Hubungan Antara Pengalaman Usaha Pada Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengalaman Usaha dapat membantu UKM menyadari kebutuhan informasi akuntansinya dan meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan informasi akuntansi secara efektif. Pengalaman usaha mencakup pengalaman kerja atau kepemilikan usaha yang relevan dalam konteks penggunaan informasi akuntansi.

Individu dengan pengalaman usaha yang luas diharapkan mampu menghubungkan informasi akuntansi dengan situasi bisnis aktual dan menggunakan informasi tersebut secara efektif untuk merencanakan dan mengelola usahanya. Menurut (Bayu Mujakar et al., 2022) dalam penelitiannya penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi atas pengalaman usaha para pelaku UKM di kabupaten Ponorogo. Artinya semakin lama pengalaman berbisnis maka semakin banyak pula pemangku kepentingan UKM yang menggunakan informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu berupa teknik kuantitatif lewat menerapkan metode kajian regresi linear berganda. Populasi yang menjadi fokus yaitu UKM yang beroperasi di bidang pangan beserta minuman di Kecamatan Kaliwungu Selatan. Populasi penelitian terdiri dari 884 UKM di kecamatan Kaliwungu Selatan dengan tercatat pada Dinas Perdagangan, lalu pada Koperasi, serta dalam UKM Kabupaten Kendal, juga aktif beroperasi di sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kaliwungu Selatan. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertumbuhan yang pesat dan signifikan dari UKM di wilayah tersebut. Teknik penarikan sampel yang dipakai yaitu *Purposive sampling*, yang sampelnya diambil berlandaskan pertimbangan khusus agar sesuai melalui berbagai tujuan penelitiannya. Kriteria seleksinya adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan informasi akuntansi berupa pencatatan laporan keuangan.
- b. Bisnis ini telah beroperasi selama lebih dari dua tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut, total 37 UKM terpilih menjadi sampel penelitian ini. Metode pengambilan sampel ini memperbolehkan pemilihan UKM yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan terkait penggunaan informasi akuntansi dan masa operasional, sehingga memastikan bahwa sampel yang dipilih paling relevan dengan tujuan penelitian. Dalam proses pengumpulan data primer, peneliti memakai kuesioner yang disebar pada semua responden. Angket diberikan dengan bentuk pernyataan tertutup atau terstruktur dengan pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menanggapi secara terstruktur. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur data yang berasal dari jawaban responden dalam angket yang diberikan.

## **HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, digunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk melakukan uji terhadap setiap hipotesis yang telah dibentuk. Tujuan utama dari terlaksananya penelitian ini yaitu agar dapat mengidentifikasi hubungan diantara variabel independen, seperti ilmu akuntansi, lalu ada pelatihan akuntansi, kemudian ada latar belakang pendidikannya, serta pengalaman usaha, juga efektivitas pemakaian informasi akuntansinya.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Penerapan metode yang berupa analisis regresi dengan tipe linier berganda diterapkan agar dapat menginvestigasi dampak antar variabel, termasuk ilmu akuntansi, lalu ada pelatihan akuntansi, kemudian ada latar belakang pendidikannya, serta pengalaman usaha, juga efektivitas pemakaian informasi akuntansi. Pada tabel 1 memuat hasil perhitungan dari analisis regresi linier berganda yaitu berupa:

**Tabel 1.** Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
<b>Konstanta</b>	-5,818	-1,619	0,115
<b>Pengetahuan Akuntansi (X1)</b>	-0,41	-3,497	0,001
<b>Pelatihan Akuntansi (X2)</b>	1,298	6,107	0,000
<b>Latar Belakang Pendidikan (X3)</b>	0,137	0,815	0,421
<b>Pengalaman Usaha (X4)</b>	0,502	5,154	0,000
<b>F</b>		33,14	
<b>Sig F</b>		0,000	
<b>R<sup>2</sup></b>		0,806	

Sumber: Hasil data primer dikelola (2024)

Menurut hasil olah data diatas persamaan regresi linier dengan tipe berganda yang didapatkan yaitu memiliki bentuk:

$$Y = -5,818 - 0,410X_1 + 1,298X_2 + 0,137X_3 + 0,502X_4$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang mencapai -5,818 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen tetap tidak berubah atau memiliki presentase 0%, nilai efektivitas penggunaan informasi akuntansi (Y) akan menjadi -5,818. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh langsung atas variabel independen kepada dependennya.

Koefisien regresi untuk suatu variabel independen yang berupa Pengetahuan Akuntansi (X1) yaitu sejumlah -0,410, menampilkan adanya pengaruh negatif kepada Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi (Y). Sedangkan dalam koefisien regresi untuk variabel Pelatihan Akuntansi (X2) adalah 1,289, dengan menampilkan ditemuinya pengaruh positif kepada Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi (Y).

Nilai koefisien regresi untuk sebuah variabel yang berwujud Latar Belakang Pendidikannya (X3) yaitu sejumlah 0,137, menunjukkan suatu pengaruh positif kepada Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi (Y). Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel Pengalaman Usaha (X4) adalah 0,502, menunjukkan adanya korelasi positif diantara variabel independen yang berupa Pengalaman Usaha (X4) serta sebuah variabel dependen yang berupa Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi (Y).

### Uji Goodness Of Fit (Uji Model)

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat sebuah nilai dengan wujud R Square yaitu sejumlah 0,806 dengan dapat ditemukan dalam tabel 2. Nilai ini diperoleh dengan melakukan pengkuadratan terhadap nilai koefisien R ( $0,898 \times 0,898 = 0,806$ ). Persoalan tersebut menampilkan jika secara bersamaan, variabel-variabel seperti ilmu akuntansi, lalu ada pelatihan akuntansi, kemudian ada latar belakang pendidikannya, serta bisnis memberikan pengaruh sebesar 80,6 persen terhadap efektivitas penggunaan informasi akuntansi. Sementara itu, variabel lain mempengaruhi sebanyak 19,4 persen dari total tersebut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,898 <sup>a</sup>	0,806	0,781	0,915

a. Predictors: (Constant), TOTAL X4, TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber: Hasil data primer dikelola (2024)

**b. Uji Simultan F**

Keputusan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dibuat berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 di dalam jalannya penelitian ini. Tercatat untuk nilai signifikansinya (Sig.) yaitu sejumlah 0,000, yang tidak mencapai ambang batas yang ditetapkan yaitu 0,05. Selanjutnya, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 33,138 juga melebihi nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 2,67. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ilmu akuntansi, lalu ada pelatihan akuntansi, kemudian ada latar belakang pendidikannya, serta pengalaman bisnis semuanya memiliki dampak terhadap efektivitas penggunaan informasi akutansinya.

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,077	4	27,769	33,138	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	26,815	32	0,838		
	Total	137,892	36			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X4, TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber: Hasil data primer dikelola (2024)

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis (uji T) yang berupa teknik dengan tujuan pemakaian agar dapat mengevaluasi kontribusi relatif atas masing-masing variabel independen kepada dependennya dengan parsial. Aturan yang berlaku pada pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansinya tidak mencapai 0,05, sehingga ditemukan pengaruh diantara suatu variabel independen beserta dependennya. Sebaliknya, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, dengan itu tidaklah ditemukan pengaruh signifikan diantara sejumlah kedua variabel itu. Selanjutnya, jika nilai  $t_{hitung}$  melebihi  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesisnya bisa diterima sebab ditemui pengaruh diantara sebuah variabel dependen dan independennya. Namun, apabila suatu nilai  $t_{hitung}$  tidak mencapai  $t_{tabel}$ , dengan itu hipotesis nantinya tidak diterima. Berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan atas peneliti, nilai  $t_{tabel}$  yang dihasilkan adalah sebesar 2,039.

**Tabel 4.** Hasil Uji T Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.	
		Beta				
1	(Constant)	-5,818	3,594		-1,619	0,115
	X1	-0,410	0,117	-0,412	-3,497	0,001
	X2	1,298	0,213	0,564	6,107	0,000
	X3	0,137	0,168	0,066	0,815	0,421
	X4	0,502	0,097	0,671	5,154	0,000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Hasil data primer dikelola (2024)

Melalui pengujian T parsial yang dihasilkan menampilkan jika Pengetahuan Akuntansi (X1) mempunyai sebuah pengaruh parsial dengan signifikan kepada suatu Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi. Persoalan tersebut terbukti melalui nilai signifikansi (0,001) yang tidak mencapai (0,05), serta untuk nilai  $t_{hitung}$  (-3,497) yang melebihi nilai  $t_{tabel}$  (2,039). Pelatihan Akuntansi (X2) juga mempunyai pengaruh parsial dengan signifikan kepada Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi. Bukti dalam permasalahan tersebut adalah nilai signifikansinya sejumlah (0,000) yang tidak mencapai (0,05), serta pada nilai  $t_{hitung}$  (6,107) yang telah melewati nilai  $t_{tabel}$  (2,039). Namun, Latar Belakang Pendidikan (X3) tidak mempunyai pengaruh parsial dengan signifikan kepada Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi. Ini terbukti dari nilai signifikansinya sejumlah (0,421) yang telah melewati (0,05), serta untuk nilai  $t_{hitung}$  (0,815) yang tidak mencapai atas nilai  $t_{tabel}$  (2,039). Di sisi lain, Pengalaman Usaha (X4) menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan kepada Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi. Persoalan tersebut terbukti melalui nilai signifikansinya sejumlah (0,000) dengan nilainya tidak mencapai (0,05), serta pada nilai  $t_{hitung}$  (5,154) yang melebihi nilai  $t_{tabel}$  (2,039).

#### **Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM**

Hipotesis pertama menyatakan jika pengetahuan akuntansi seseorang tidak berdampak pada seberapa efektif mereka menggunakan informasi akuntansi. Hipotesis nol ataupun dikenal  $H_0$  tidak diterima, sementara hipotesis alternatif yang dikenal juga  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil persamaan garis regresi, terdapat hubungan negatif diantara variabel independen, yakni ilmu akuntansi, melalui variabel dependennya, yakni efektivitas penggunaan informasi akuntansi. Artinya, ketika variabel independen meningkat, variabel dependen akan mengalami penurunan. Hasil uji T parsial menampilkan bahwasanya nilai signifikansinya yaitu sejumlah 0,001, dengan nilainya tidak mencapai nilai signifikansi seperti penentuan sebelumnya, yaitu 0,05. Sedangkan nilai dari  $t_{hitung}$  yaitu -3,497 di bawah  $t_{tabel}$  yang sejumlah 2,034. Oleh sebab itu, peneliti menyatakan bahwa variabel ilmu akuntansi tidaklah berdampak kepada variabel efektivitas pemakaian informasi akuntansi karena  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **Pelatihan Akuntansi terhadap Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM**

Berlandaskan atas analisis data yang dihasilkan melalui pengujian hipotesis pertama, ditarik kesimpulan jika latar belakang pendidikannya tidaklah mempunyai pengaruh signifikan kepada suatu efektivitas pemakaian informasi akuntansi karena  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari persamaan garis regresi yang dihasilkan, terlihat adanya hubungan positif antara variabel independen pelatihan akuntansi serta pada variabel dependen yang berupa efektivitas penggunaan informasi akuntansi. Dengan kata lain, meningkatnya pelatihan akuntansi (X2) berdampak pada peningkatan efektivitas penggunaan informasi akuntansi (Y). Ditampilkan melalui pengujian T parsial yaitu untuk nilai signifikansi yang sejumlah 0,000, dimana tidak mencapai 0,05, serta pada nilai  $t_{hitung}$  yaitu sejumlah 6,107, dengan telah melewati  $t_{tabel}$  yang dihitung yaitu sejumlah 2,039. Disamping hal tersebut, bisa ditarik kesimpulan jika  $H_1$  diterima sementara  $H_0$  ditolak, menegaskan bahwasanya pelatihan akuntansi (X2) mempunyai suatu pengaruh kepada efektivitas pemakaian informasi akuntansi (Y) sebagai variabel dependennya.

### **Latar Belakang Pendidikan terhadap Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM**

Berlandaskan atas analisis data yang dihasilkan melalui pengujian hipotesis, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya latar belakang pendidikannya tidaklah mempunyai pengaruh signifikan kepada suatu efektivitas pemakaian informasi akuntansi, sehingga H1 ditolak dan Ho diterima. Persamaan regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel tersebut, di mana peningkatan latar belakang pendidikannya (X3) nanti menghasilkan peningkatan efektivitas dalam pemakaian informasi akuntansi (Y). Uji T parsial menampilkan sebuah nilai signifikansi yang sejumlah 0,421, yang melebihi tingkatan signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya yakni sejumlah 0,05. Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan yaitu sejumlah 0,815, lebih rendah daripada nilai  $t_{tabel}$  yang telah dihitung sebelumnya yakni sejumlah 2,039. Disebabkan hal tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya H1 ditolak dan Ho diterima, menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan sebagai variabel independen tidak memiliki dampak pada efektivitas pemakaian informasi akuntansi dalam menjadi variabel dependennya.

### **Pengalaman Usaha terhadap Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM**

Pada pelaksanaan penelitian perolehan yang didapat dalam pengujian hipotesis pertama adalah bahwa pengalaman bisnis memengaruhi seberapa efektif informasi akuntansi digunakan, yang berarti H1 diterima dan Ho ditolak. Menurut hasil analisis regresi linier hubungan antar variabel tersebut positif. Sedangkan menurut perhitungan dalam uji T parsial menyatakan bahwa nilai signifikansi pada hipotesis ini yakni sejumlah 0,000 dengan nilainya tidak mencapai 0,05, sedangkan hasil dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar 5,154 lebih besar dari hasil perhitungan pada  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,039. Akibatnya, H1 diterima dan Ho ditolak. Jadi kesimpulan dari pengujian hipotesis ini adalah pengalaman usaha (X4) memengaruhi efektivitas penggunaan informasi akuntansi (Y).

### **KESIMPULAN**

Ilmu akuntansi mempunyai suatu pengaruh signifikan kepada variabel terikat, yaitu Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi, melalui sebuah nilai signifikansi yang sejumlah 0,001 yang tidak mencapai 0,05, serta pada nilai T dengan sejumlah -3,497. Pelatihan Akuntansi juga memberikan suatu pengaruh signifikan kepada Efektivitas Pemakaian Informasi Akuntansi, juga pada nilai signifikansinya yaitu sejumlah 0,000 dengan tidak mencapai 0,05, juga untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,107. Namun, latar belakang pendidikannya tidaklah mempunyai pengaruh signifikan kepada suatu Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi, melalui sebuah nilai signifikansi yang sejumlah 0,421 yang telah melewati 0,05, serta untuk nilai  $t_{hitung}$  yaitu sejumlah 0,815. Sementara itu, Pengalaman Usaha memengaruhi variabel terikat, Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi, secara signifikan, melalui yang ditunjukkan nilai signifikansinya sejumlah 0,000 dengan tidak mencapai 0,05, serta untuk  $t_{hitung}$  yaitu sejumlah 5,154. Secara keseluruhan, Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi terpengaruh atas ilmu akuntansi, lalu dengan pelatihan akuntansi, latar belakang pendidikan, beserta pengalaman kerja, yang ditampilkan melalui signifikansi F yaitu sejumlah 0,000 dengan tidak mencapai 0,05. Persoalan tersebut menandakan bahwasanya ilmu akuntansi, lalu ada pelatihan akuntansi, latar belakang pendidikannya, beserta pengalaman usaha mempunyai pengaruh kepada efektivitas pemakaian informasi akuntansi dalam UKM Makanan beserta Minuman di Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achbianto, D., & Adriyanto, A. T. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM*. 15(3), 1–11.
- Astuti, E. (2007). *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*. 1–50.
- Azhar, S. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi pert). Linggajaya.
- Bayu Mujakar, S., Hartono, A., & Farida Ulfah, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ponorogo. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 237–250. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i3.73>
- Bonner, S. E., & Walker, P. L. (1994). Effects on of the Instruction and of Experience Auditing Acquisition Knowledge. *The Accounting Review*, 69(1), 157–178.
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., & Raghibi, M. (2011). A Survey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Business Administration*, 2(4), 166–174. <https://doi.org/10.5430/ijba.v2n4p166>
- Henrianto, S. D. S. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, II No.2, 413–436.
- Hidayatulloh, A., & Ningsih, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.132>
- Johan, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Cbam*, 2, 145–149.
- Megantoro, D. (2015). *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjangrejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)*. 21(1), 1–9. <https://repository.upy.ac.id/293/>
- Meiliana, K., & Fenyta Dewi, A. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di yogyakarta. *Jurnal Modus*, Vol. 27(1), 29–40.

- Musdhalifah Siti, Mintarsih, Ratna Ambar dan Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah .... *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59. <http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/113%0Ahttp://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/download/113/91>
- Noor Salim, Z. R. (2021). Analisis Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, dan Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 68–76.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *JAMMI- Jurnal Akuntansi UMMI*, III(1), 17–25.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 1–11.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.